

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI CABAI MERAH
KERITING DI DESA PANGKUL JAWA KECAMATAN
CAMBAI KOTA PRABUMULIH**

Oleh
HANDOKO PRASETIO



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI CABAI MERAH
KERITING DI DESA PANGKUL JAWA KECAMATAN
CAMBAI KOTA PRABUMULIH**

Motto :

- *Biarkan rencanamu menjadi gelap dan tidak dapat di tembus seperti malam, dan ketika kamu bergerak jatuhlah laksana petir (Sun Tzu)*
- *Bersahabat dengan kegagalan untuk mengetahui sedikit keberhasilan.*

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- *Kedua Orang Tuaku yang Selalu Mendukungku dan selalu mendoakan baik moril maupun materi.*
- *Dan untuk orang-orang yang menyayangiku*
- *Kedua pembimbingku yang senantiasa memberikan bimbingan*
- *Teman – Teman Seperjuangan ku Almamater hijauku.*

RINGKASAN

HANDOKO PRASETYO. Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Cabai Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai (dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **MUHAMAD SIDIK**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan kelayakan yang dilihat melalui paramater R/C dan BEP budidaya cabai merah keriting yang berada di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai Februari 2023. Metode penelitian metode survey dengan pendekatan kuantitatif metode penentuan sampel jenuh atau total *sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu telah di tetapkan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua petani cabai merah keriting yang berjumlah 9 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya serta data-data yang didapat dari lembaga-lembaga terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Metode pengolahan data dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif-kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani yang dibudidayakan petani cabai merah keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai dengan rata-rata pendapatan petani sebesar Rp. 64.099.358/Lg/MT kelayakan R/C sebesar 4,31. Produksi riil sebesar 2.339/Kg/Lg/MP lebih besar dari BEP produksi yaitu 79,89/Kg/Lg/MT, harga riil sebesar Rp. 35.741/Kg lebih besar dari BEP harga yaitu Rp. 8.388/Kg dan penerimaan riil yang didapatkan sebesar Rp. 83.489.170, lebih besar dari nilai BEP penerimaan yaitu Rp2.270.900 yang artinya budidaya cabai merah keriting yang dilakukan petani di Desa Pangkul Jawa layak untuk dilanjutkan.

SUMMARY

HANDOKO PRASETYO. Financial Feasibility Analysis of Curly Chili Farming in Pangkul Jawa Village, Cambai District (supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **MUHAMAD SIDIK**).

This study aims to determine income and feasibility as seen through the R/C and BEP parameters for curly red chili cultivation in Pangkul Jawa Village, Cambai District. This research was carried out from January 2023 to February 2023. The research method is a survey method with a quantitative approach. The method of determining saturated samples or total sampling is a sampling technique when all members of the population are used as samples. Therefore, it has been determined that the samples taken in this study were all curly red chili farmers, totaling 9 people. The data collection method used in this study was observation and direct interviews with respondents using tools in the form of a list of questions that had been prepared beforehand as well as data obtained from related institutions that had something to do with this research. The method of data processing and data analysis used is descriptive qualitative-quantitative analysis.

The results showed that the farming cultivated by curly red chili farmers in Pangkul Jawa Village, Cambai District with an average farmer income of Rp. 64.099.358/Lg/MT feasibility R/C of 4,31. The real production of 2.339/Kg/Lg/MP is greater than the production BEP of 79,89/Kg/Lg/MT, the real price is Rp. 35.741/Kg greater than the price BEP, which is Rp. 8.288/Kg and the real receipts obtained are Rp. 83.489.170, greater than the revenue BEP value of Rp. 2.270.900 which means that curly red chili cultivation by farmers in Pangkul Jawa Village is feasible to continue.

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI CABAI MERAH
KERITING DI DESA PANGKUL JAWA KECAMATAN
CAMBAI KOTA PRABUMULIH**

**Oleh
HANDOKO PRASETYO**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI CABAI MERAH
KERITING DI DESA PANGKUL JAWA KECAMATAN
CAMBAI KOTA PRABUMULIH**

Oleh
Handoko Prasetyo
412017038

Telah dipertahankan pada ujian tanggal 12 April 2023

Pembimbing Utama


Ir. Rafiah Abubakar, M.Si

Pembimbing Pendamping


Muhammad Sidik, SP.M, Si

Palembang, 08 Mei 2023

Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang




Ir. Rosmiah, M.Si

NIDN/NBM : 000305641/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Handoko Prasetyo
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Enim, 12 Oktober 1997
NIM : 412017038
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 10 April 2023


METERAI TEMPEL
40294AKX421147905 (Handoko Prasetyo)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Kelayakan Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kota Prabumulih.** Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada ibu **Ir. Rafeah Abubakar,M,Si** selaku pembimbing utama, dan bapak **Muhamad Sidik.,SP.M,Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberi saran, pentunjuk dan motivasi, bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada semua teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan saran dan masukan dalam pembuatan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa didalam penulisan skripsi masih terdapat kesalahan dan kekurangan untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bisa membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Tentu peneliti juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih.

Palembang, 12 April 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

HANDOKO PRASETYO dilahirkan di Kota Muara Enim pada tanggal 12 Oktober 1997, merupakan anak ke tiga dari Ayahanda Sumali dan Ibunda Paryati.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2011 di SD Negeri 02 Sumaja Makmur, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2014 di MTS Raden Fatah Manunggal Jaya, Sekolah Menengah Atas Tahun 2017 di SMA Negeri 02 Rambang Dangku. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2017 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Januari sampai Maret 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata Mandiri (KKN) Angkatan 55 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan.

Pada bulan Januari 2023 Penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Kelayakan Usahatani cabai merah keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Kegunaan	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	6
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Gambaran Umum Cabai Merah Keriting.....	12
2.2.2 Klasifikasi dan Morfologi Cabai Merah Keriting.....	13
2.2.3 Syarat Tumbuh Tanaman Cabai Merah Keriting.....	14
2.2.4 Teknik Budidaya Tananaman Cabai Merah	16
2.2.5 Konsepsi Usahatani.....	20
2.2.6 Konsepsi Pendapatan	22
2.2.7 Analisis Kelayakan	25
2.3 Model Pendekatan.....	27
2.4 Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	28
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu	29
3.2 Metode Penelitian.....	29
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	29
3.4 Metode Pengumpulan Data	30
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	30

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil	34
4.1.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.2 Keadaan Umum Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	39
4.1.3 Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	41
4.1.4 Analisis Kelayakan Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	43
4.2 Pembahasan.....	46
4.2.1 Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	46
4.2.2 Analisis Kelayakan Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	47
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi cabai merah di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2021	2
2. Produksi Tanaman cabai merah di setiap Kecamatan Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan	3
3. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	9
4. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Golongan Umur di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Tahun 2023	34
5. Tingkat Pendidikan Formal Petani Responden di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Tahun 2023	35
6. Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Tahun 2023	36
7. Pengalaman Usahatani cabai merah keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Tahun 2023	37
8. Luas Lahan Usahatani cabai merah keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Tahun 2023	38
9. Rata-rata Jumlah Produksi, Harga, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Tahun 2023	42
10. Revenue Cost Ratio (R/C) Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Tahun 2023	44
11. BEP Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Tahun 2023	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Kelayakan Usahatani Cabai Merah Keriting Di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kota Prabumulih	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Citra Satelit Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	53
2. Identitas Responden Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	54
3. Perkembangan Harga Jual Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	55
4. Karakteristik Petani Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	56
5. Biaya Cangkul Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	57
6. Biaya Sabit Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	58
7. Biaya Sprayer Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	59
8. Biaya Mulsa Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	60
9. Biaya Pelubang Mulsa Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	61
10. Biaya Iuran Kelompok Tani dan Biaya Pajak Bumi Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	62
11. Biaya Herbisida Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	63
12. Biaya Insektisida Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	64
13. Biaya Fungisida Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	65
14. Biaya Urea Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	66
15. Biaya Pupuk ZA Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	67

16. Biaya Pupuk KCl Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	68
17. Biaya Benih Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	69
18. Biaya Tenaga Kerja Penanaman Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	70
19. Biaya Tenaga Kerja Penyiangan Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	71
20. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	72
21. Biaya Tenaga Kerja Pemupukan Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	73
22. Biaya Tenaga Kerja Pemanenan Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	74
23. Biaya Tenaga Kerja Pengangkutan Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	75
24. Biaya Tetap Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	76
25. Biaya Variabel Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	77
26. Rincian Biaya Produksi Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	78
27. Rincian Produksi dan Penerimaan Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	79
28. Rincian Pendapatan Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	80
29. Revenue Cost Ratio (R/C) Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	81
30. Rincian BEP Produksi dan BEP Harga Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai.....	82
31. Rincian BEP Penerimaan Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai	83
29. Dokumentasi Penelitian	84

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor dibidang ekonomi yang memiliki arti dan kedudukan penting dalam perekonomian nasional. Sektor ini berperan sebagai sumber penghasil bahan makan, sumber bahan baku bagi industri, mata pencaharian sebagian besar penduduk, penghasil devisa negara dari ekspor komoditasnya bahkan berpengaruh besar terhadap stabilitas dan keamanan sosial. Selain berpotensi ekonomis, tanaman hortikultura juga memiliki manfaat ekologi, yaitu melestarikan lingkungan hidup yang berkelanjutan dan mengurangi dampak pemanasan global masyarakat.

Menurut Ken (2015) tipe usahatani dapat dilihat dari berdasarkan komoditas yang diusahakan, seperti halnya usahatani jagung, usahatani padi, usahatani kambing dan lain-lain. Komoditas unggulan yang banyak dibudidayakan petani di Indonesia adalah hortikultura. Hortikultura berasal dari bahasa Latin hortus (tanaman kebun) dan cultura/colere (budidaya), dan dapat diartikan sebagai budidaya tanaman kebun.

Hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang potensial dalam memberikan kontribusi yang besar terhadap pembangunan ekonomi dan memegang peranan penting dalam sumber pendapatan petani, perdagangan, maupun penyerapan tenaga kerja. Pasar produk komoditas hortikultura bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan pasar didalam negeri saja, melainkan juga sebagai komoditas ekspor yang dapat menghasilkan devisa negara. Disamping itu, konsumen juga menyadari bahwa produk hortikultura dapat memberikan manfaat yang begitu besar bagi kesehatan, estetika dan menjaga lingkungan hidup (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2015).

Subsektor hortikultura menjadi komponen yang sangat penting dalam pembangunan pertanian yang akan terus tumbuh dan berkembang dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ini dapat dilihat dari beberapa jenis kelompok yang menunjang laju pertumbuhan ekonomi. Ada empat kelompok besar, yaitu tanaman

buah-buahan, tanaman sayuran, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias. Salah satu jenis kelompok tanaman yang banyak dikonsumsi masyarakat yaitu tanaman sayuran dan salah satu produk unggulan yang memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan negara yakni cabai merah keriting.

Cabai merah (*Capsicum annum L*) merupakan suatu komoditas sayuran yang tidak dapat ditinggalkan masyarakat Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Cabai merupakan unsur penting dalam masakan biasanya diolah menjadi sambal ini mampu menjadi daya tarik sendiri bagi masyarakat. Cabai merah segar termasuk dalam golongan dari komoditas sayuran yang diekspor Indonesia pada saat ini Tingkat konsumsi cabai cukup tinggi dan cenderung meningkat setiap tahun. Pada tahun 2019 produksi cabai besar segar nasional sebesar 1,12 juta ton. Rata-rata konsumsi cabai per kapita dapat mencapai 1,58 kg/kapita, dibandingkan dengan cabai rawit yang hanya 987,907 ribu ton dengan rata-rata konsumsi 1,46 kg/kapita (Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2019).

Tingkat konsumsi ini sebanding dengan permintaan terhadap cabai yang terus meningkat, maka perlu didukung dengan penelitian mengenai cabai. Komoditas cabai sangat besar peranannya dalam menunjang usaha pemerintah meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, memperluas kesempatan kerja, menunjang pengembangan agribisnis, sekaligus mengurangi impor, dan melestarikan sumber daya alam.

Tabel 1. Produksi cabai merah di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2021 (Kuintal).

Kabupaten/Kota	Produksi Tanaman cabai merah (Kuintal)		
	2019	2020	2021
Pali	223,00	885,00	1017,00
Prabumulih	2084,00	651,00	1733,00
Lubuk Linggau	9,00	280,00	376,00
Palembang	545,00	506,00	999,00

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, 2021.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Selatan (BPS, 2021), produksi cabai merah di kota Prabumulih tahun 2019 sebesar 2084,00 kuintal/tahun mengalami penurunan menjadi 651,00 kuintal/tahun pada tahun 2020, sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 1733,00 kuintal/tahun.

Produksi cabai merah keriting antar tahun di Kota Prabumulih diduga dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi, karena secara teoritis hubungan tersebut digambarkan dalam fungsi produksi. Faktor produksi dapat berupa tenaga kerja dan modal produksi maupun faktor iklim. Masukan (*input*) seperti sarana produksi pertanian masih dapat dikendalikan oleh petani, sedangkan curah hujan, suhu dan berbagai variabel iklim yang lain tentu diluar kendali petani. Faktor cuaca yang tidak menentu dan hama/patogen penyakit tanaman dapat mengancam sewaktu-waktu merupakan alasan pokok yang berakibat produksi cabai cepat rusak dan tingkat kehilangan hasil cukup tinggi. Maka perlu adanya penelitian mengenai kelayakan usahatani cabai merah keriting. Usahatani diharapkan dapat dilakukan dengan biaya produksi minimal, dengan keuntungan yang maksimum.

Tabel 2. Produksi Tanaman cabai merah di setiap Kecamatan Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2019 (Kuintal).

Kecamatan	Produksi Tanaman cabai merah (Kuintal)		
	2017	2018	2019
Rambang Kapak Tengah	66,00	62,00	56,00
Prabumulih Timur	28,00	10,00	10,00
Prabumulih Selatan	185,00	25,00	393,00
Prabumulih Barat	430,00	41,00	30,00
Prabumulih Utara	0	0	0
Cambai	164,00	48,00	1595,00
Kota Prabumulih (Total)	873,00	186,00	2084,00

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, 2020.

Salah satu kecamatan sentra produksi cabai merah di Kota Prabumulih adalah Kecamatan Cambai, dimana berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Prabumulih (2019), produksi cabai merah di Kecamatan Cambai mencapai 1595,00 kuintal/tahun.

Desa Pangkul berada di Kecamatan Cambai Kota Prabumulih, desa tersebut berbatasan dengan Desa Lembak dan Desa Sindur dimana kesemua desa tersebut mayoritas penduduk transmigrasi Pulau Jawa. Desa Pangkul Jawa merupakan salah satu desa penghasil cabai merah keriting di Kecamatan Cambai dimana semua petaninya aktif dalam berusaha tani, aktifitas berusaha tani tersebut dimulai pada tahun 1990.

Prospek utama petani di Desa Pangkul Jawa membudidayakan tanaman cabai merah keriting ialah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mendapatkan keuntungan yang lebih, dilihat dari pendapatan yang maksimal dengan pengeluaran yang optimal sehingga kegiatan budidaya tersebut dapat menguntungkan bagi petani. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kegiatan budidaya tanaman cabai merah keriting di Desa Pangkul Jawa ini layak diusahakan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Kelayakan Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kota Prabumulih”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa besar pendapatan usahatani cabai merah keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai?
2. Apakah usahatani cabai merah keriting layak diusahakan secara finansial di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya pendapatan usahatani cabai merah keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai.
2. Untuk mengetahui Kelayakan usahatani cabai merah keriting di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai.

Adapun Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana diprogram studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dan referensi untuk peneliti yang sejenis, serta dijadikan sebagai salah satu bahan acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam ruang lingkup yang lebih luas.
3. Sebagai bahan informasi bagi instansi dan pihak-pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, S.M. 2017. *Kiat Sukses Budidaya Cabai Keriting*. Bio Genesis : Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2019. *Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Selatan tahun 2019*.
- Badan Pusat Statistik. 2017-2020. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2017-2020*. Sumatra Selatan: BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- Dewi, U. 2006. *Analisis Kelayakan Usahatani dan Efisiensi Pemasaran Salak*. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura Sumatera Selatan. 2012.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2013. *Petunjuk Umum Program Peningkatan*
Fadli, S. 2014. *Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Tomat*
- Fazlurrahman, T. 2012. *Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Merah (Capsicum freutescens) Petani Mitra PT. Indofood Fritolay Makmur dan Petani Non* Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Gunawan, M. 2011. *Analisis Investasi Usahatani Salak Pondoh di Desa Dawuhan*
Hapsari, S.D., B.W. Saputra, B. Resmadi. 2013. *Evaluasi Efektivitas*.
- Hunger, D.J., L.T. Wheelen. 2001. *Manajemen Strategis*. Alih Bahasa Julianto Agung. Edisi dan Cetakan Pertama. Andi. Yogyakarta.
- Institut Pertanian Bogor. Bogor. *Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi.
- UPN Veteran. *Kelurahan Boyoage Kecamatan Tatanga Kota Palu*. J. Agroland. Vol 21, *Laporan Tahunan*. Palembang.
- Laurens, Reigana G. 2017. *Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Cabai Merah (Capsicum Annum L.) (Studi Kasus : Desa Telaga Jernih, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat)*. Skripsi Sarjana. Universitas Sumatera Utara : Medan.
- Management Studies. Vol 2, No.1. Hal. 38-60. *Mitra di Desa Cigedug Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut*. Skripsi.
- No. 1. Hal. 45-48. *Pengendalian Biaya Produksi dan Efisiensi Biaya Produksi*. J. Pondoh. Skripsi S1 (Online) IPB, Bogor.
- Saeri, M. 2018. *Usahatani dan Analisisnya*. Universitas Wisnuwardhana Malang Press, Malang, Jawa Timur.

- Soekartawi, 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi*. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Syukur, M. 2016. *8 Kiat sukses Panen Cabai Sepanjang Musim*. Agromedia Pustaka : Jakarta.
- Yanti, Dely. 2014. *Studi Kelayakan Usahatani Cabai Besar (Capsicum Annum L.) di Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda*. Skripsi Fakultas Pertanian Jurusan Agroteknologi. Universitas 17 Agustus Yogyakarta.